



**FUNGSI BIDANG INTELIJEN KEJAKSAAN NEGERI JAYAPURA
DALAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN
TINDAK PIDANA KORUPSI**

TESIS

*Diajukan sebagai persyaratan Penyelesaian Studi
Pada Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih*

Oleh:

**RAKHMAT
NIM. 20180211015046**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

TESIS

**OPTIMALISASI FUNGSI BIDANG INTELIJEN KEJAKSAAN NEGERI JAYAPURA
DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI**

Telah diperiksa dan disetujui

Pada Tanggal, 22 Juni 2022

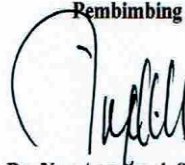
Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum.
NIP. 19660302 199303 1 002**

Pembimbing II



**Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H
NIP. 19630913 199003 2 002**

Mengetahui

**Ketua Program Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih**



**Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum.
NIP. 19660302 199303 1 002**

PELAKSANAAN UJIAN

OPTIMALISASI FUNGSI BIDANG INTELLJEN KEJAKSAAN NEGERI JAYAPURA DALAM PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI

Telah diujikan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis

pada Tanggal: 22 Juni 2022

Dewan Penguji,

Ketua/Anggota : Dr. Marthinus Mambaya, S.H.,M.Hum.
NIP. 19660302 199303 1 002

()

Sekretaris/Anggota : Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H
NIP. 19630913 199003 2 002

()

Anggota : Dr. Basir Rohrohmana, S.H.,M.Hum
NIP. 19641009 199003 1 003

(.....)

Anggota : Dr. Kristina Sawen, S.H.,M.H.
NIP. 19780924 200212 2 001

()

Anggota : Dr. Farida Kaplele, S.H.,M.H
NIP. 19830816 200604 2 004

()

**PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister, baik di Universitas Cenderawasih maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Jayapura, 17 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

**RAKHMAT
NIM. 20180211015046**

ABSTRAK

Penelitian tentang Fungsi Bidang Intelijen Kejaksaan Negeri Jayapura Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dilakukan untuk mengetahui peran Bidang Intelijen Kejaksaan Negeri Jayapura dan kendala yang dihadapi dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi, menggunakan metode Penelitian hukum normatif, melalui pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus dengan data sekunder berupa bahan hukum, yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bidang intelijen kejaksaan merupakan bagian yang penting dan strategis dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi sebagai suatu *extra ordinary crime*. Bidang Intelijen Kejaksaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Bidang Pidana Khusus (Pidsus), terutama dalam mencari dan mengumpulkan bahan keterangan (Pulbaket) serta mengumpulkan data (Puldata) dalam pemberantasan tindak pidana korupsi. Pengumpulan bahan keterangan dan data dilakukan secara terbuka dan tertutup, merupakan tindakan penyelidikan bidang intelijen untuk mengetahui dan memastikan dugaan adanya penyimpangan yang akan diteruskan kepada Bidang Pidana Khusus (Pidsus) untuk melakukan penyelidikan guna menentukan dapat tidaknya dilanjutkan pada tahap penyidikan.

Disarankan agar dilakukan penambahan jumlah Jaksa khususnya Jaksa pada Bidang Intelijen Kejaksaan Negeri Jayapura, serta meningkatkan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sebelum dilakukan rotasi. Perlu dilakukan penambahan anggaran untuk membiayai pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi bidang intelijen dengan berpedoman pada luasnya wilayah, serta tingkat kesulitan dalam menjangkau wilayah agar tindak pidana korupsi dapat dideteksi lebih dini guna meminimalisir potensi kerugian keuangan dan perekonomian negara akibat tindak pidana korupsi. Kepada seluruh masyarakat yang mengetahui adanya dugaan penyimpangan pada proyek pembangunan untuk segera melaporkan kepada kejaksaan setempat agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur hukum, dan tidak melakukan intervensi yang dapat menghambat jalannya proses dan tugas pelaksanaan intelijen untuk mengungkap ada tidaknya penyimpangan pada suatu proyek pemerintah terutama pada proyek-proyek strategis dengan nilai proyek yang cukup besar.

Kata kunci: Korupsi, Intelijen, bahan keterangan dan data.

ABSTRACT

Research on the Intelligence Function of the Jayapura District Attorney in the Prevention and Eradication of Criminal Acts of Corruption was conducted to determine the role of the Jayapura District Attorney's Intelligence Division and the obstacles faced in preventing and eradicating corruption, using normative legal research methods, through a law approach, a conceptual and case approach with secondary data in the form of legal materials, which were collected through literature study and analyzed qualitatively.

The results of the study indicate that the intelligence sector of the prosecutor's office is an important and strategic part in preventing and eradicating corruption as an extraordinary crime. The Prosecutor's Intelligence Division is an integral part of the Special Crimes Division (Pidsus), especially in finding and collecting information (Pulbaket) and collecting data (Puldata) in eradicating corruption. The collection of information and data is carried out openly and secretly, which is an act of investigating the intelligence sector to find out and confirm allegations of irregularities which will be forwarded to the Special Criminal Division (Pidsus) to conduct an investigation to determine whether or not it can be continued at the investigation stage.

It is recommended to increase the number of prosecutors, especially prosecutors in the Intelligence Division of the Jayapura District Attorney, as well as increase capacity through education and training in accordance with their respective main duties and functions, prior to rotation. It is necessary to increase the budget to finance the implementation of the tasks and functions of the intelligence sector by referring to the size of the area, as well as the level of difficulty in reaching the area so that corruption can be detected early in order to minimize the potential for financial and state economic losses due to corruption. To all people who are aware of suspected irregularities in development projects, they must immediately report to the local prosecutor's office so that they can be followed up in accordance with legal procedures, and not to intervene that can hinder the process and task of implementing intelligence to reveal whether there are irregularities in a government project, especially in projects strategic with a large enough project value.

Keywords: Corruption, Intelligence, information and data.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Pengalaman hari ini adalah pelajaran yang berharga untuk menyongsong hari esok yang lebih baik.

(Rakhmat)

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua terkasih Ayahanda Buhari dan Ibunda Rohani, serta ayah Mertua alm. Sudaryanto Pramono dan Ibu Mertua Neti Lambu, atas doa dan kasih sayang mereka.
2. Isteri tercinta Wulan Pratiwi Ningsih, S.T dan anak kami yang tersayang Muhammad Daffa Al Fari, yang dengan penuh cinta mengorbankan waktu dan kebahagiaan bersama demi mensupport penulis dalam meraih cita-cita.
3. Almamater Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Maha Penyayang atas ridho dan curahan rahmatNya yang berlimpah sehingga penulisan Tesis ini dapat dilakukan dan selesai dengan baik dalam rangka menyelesaikan studi pada Strata Dua (S2) Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih di Jayapura.

Penulisan Tesis ini dapat selesai dengan baik berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu sebagai apresiasi penulis patut menyampaikan terimah kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Apolo Safanpo, ST.,MT, selaku Rektor Universitas Cenderawasih, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melanjutkan studi pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Cenderawasih.
2. Bapak Dr. Frans Reumi, S.H.,M.A.,M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih atas segala kemudahan yang diberikan sehingga dapat menempuh studi pada Program Magister Ilmu Hukum.
3. Bapak Dr. Marthinus Mambaya, S.H., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I, yang telah mengarahkan, membimbing dengan sabar sehingga Tesis ini dapat selesai dengan baik.
4. Ibu Dr. Nur Asmarani, S.H.,M.H, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan sabar membantu dalam mengarahkan penulisan Tesis ini.

5. Bapak Kepala Kejaksaan Negeri Jayapura, yang memberi kesempatan kepada Penulis untuk melanjutkan studi Strata Dua (S2) demi pengembangan kapasitas sebagai aparat penegak hukum.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan hukum.
7. Bapak dan ibu Staf administrasi pada Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas dukungan yang diberikan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Hukum pidana, khususnya dalam pemberantasan tindak pidana korupsi di Indonesia di Indonesia yang sampai saat ini masih sangat memprihatinkan.

Jayapura, 17 Juni 2022

Rakhmat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	i
HALAMAN PELAKSANAAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN TIDAK DUPLIKAT.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Intelijen.....	13
B. Kejaksaan Republik Indonesia.....	21
C. Tindak Pidana Korupsi.....	39
D. Landasan Teori.....	50
1. Teori Negara Hukum.....	51
2. Teori Penegakan Hukum.....	58
3. Teori Kewenangan.....	63
F. Kerangka Pikir.....	69
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Peran dan Fungsi Bidang Intelijen Kejaksaan Negeri Jayapura dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	70
B. Hambatan Yang Dihadapi Bidang Intelijen Kejaksaan Negeri Jayapura dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi..	90
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97